

Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Raodah Fitlia Jafar¹, Linda Arisanty Razak², Wa Ode Rayyani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: raodahfitliajfr029@gmail.com¹, lindarazak@unismuh.ac.id²,
waode.rayyani@unismuh.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kesadaran akan isu perubahan iklim dan pentingnya transparansi emisi karbon di sektor industri. Kinerja lingkungan diukur berdasarkan penerapan ISO 14001, sementara profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Pengungkapan emisi karbon dianalisis menggunakan metode content analysis dari laporan tahunan dan sustainability report perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar sektor industri di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan data panel dan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan, sedangkan hasil penelitian profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas lingkungan.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Emisi Karbon, Pengungkapan, ISO 14001, Return on Asset, Perusahaan Manufaktur.

Abstract

This study aims to examine the influence of environmental performance and profitability on carbon emission disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. This research is motivated by increasing awareness of climate change issues and the importance of carbon emission transparency in the industrial sector. Environmental performance is measured based on the implementation of ISO 14001, while profitability is measured using Return on Assets (ROA). Carbon emission disclosure is analyzed using content analysis of the companies' annual reports and sustainability reports. The population used in this study was 67 manufacturing companies listed in the industrial sector on the Indonesia Stock Exchange. The research method used was quantitative with a panel data approach and multiple linear regression analysis techniques. The results showed that environmental performance has a positive but insignificant effect on corporate carbon emission disclosure, while profitability has a positive and significant effect on corporate carbon emission disclosure. These

findings reinforce the importance of integrating sustainability aspects into corporate strategies to enhance environmental accountability.

Keywords: *Environmental Performance, Profitability, Carbon Emissions, Disclosure, ISO 14001, Return on Assets, Manufacturing Companies*

A. PENDAHULUAN

Pengungkapan emisi karbon telah menjadi isu yang sangat penting dalam dunia bisnis dan akuntansi, terutama dengan meningkatnya kesadaran lingkungan yang semakin meningkat akan perubahan iklim global dan pentingnya keberlanjutan. Peningkatan emisi karbon yang dihasilkan dari berbagai aktivitas industri, merupakan salah satu faktor utama penyebab perubahan iklim. Sektor ini secara signifikan berkontribusi terhadap emisi karbon, di mana aktivitas operasionalnya sering kali berkaitan langsung dengan pembakaran bahan bakar fosil. Perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam strategi lingkungan mereka. Oleh karena itu, pemilihan perusahaan dari sektor ini menjadi sangat relevan untuk mengkaji pengungkapan emisi karbon serta kinerja lingkungan mereka (Almuaromah & Wahyono, 2022).

Di Indonesia, pengungkapan emisi karbon masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah tingginya biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk melakukan pengungkapan ini, yang dapat berakibat pada kerugian ekonomi. Selain itu, pengungkapan emisi karbon merupakan bentuk kontribusi perusahaan terhadap perubahan lingkungan dan iklim, khususnya dalam konteks pemanasan global. Dengan pengungkapan emisi karbon yang akurat, pemangku kepentingan dapat lebih memahami dampaknya terhadap perubahan iklim dan merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mengurangi jejak karbon. Meskipun tantangan yang dihadapi cukup kompleks, upaya kolaboratif antara pemerintah, industri, dan masyarakat sipil sangat penting untuk menangani masalah ini secara komprehensif. Berbagai negara dan organisasi internasional kini mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak lingkungan mereka dengan cara mengurangi emisi karbon dan melakukannya secara transparan. Dua aspek kunci yang menjadi perhatian utama adalah kinerja lingkungan dan profitabilitas (Lisadi & Luthan, 2023).

Kinerja lingkungan perusahaan merujuk pada sejauh mana perusahaan menjalankan praktik ramah lingkungan, termasuk pengelolaan limbah dan pengurangan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon berkaitan erat dengan transparansi perusahaan dalam melaporkan jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan

yang baik cenderung lebih terbuka dalam pengungkapan emisi karbon. Di sisi lain, perusahaan yang tidak memperhatikan aspek lingkungan mungkin tidak mau mengungkapkan emisi karbon mereka, mengingat potensi dampak negatif terhadap reputasi dan citra perusahaan di mata publik dan investor (M. A. Putri & Dura, 2024).

Profitabilitas perusahaan, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya, juga berperan penting dalam pengungkapan emisi karbon. Meskipun profitabilitas dan isu lingkungan sering dianggap terpisah, penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan insentif untuk melakukan pengungkapan emisi karbon secara lebih rinci. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mungkin lebih siap untuk melakukan investasi dalam teknologi ramah lingkungan dan mengurangi emisi karbon. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi juga harus lebih peduli terhadap lingkungan (Sekarini & Setiadi, 2022). Adapun beberapa perbandingan profitabilitas perusahaan yang mengeluarkan kebijakan pengungkapan emisi karbon sebagai berikut:

Tabel 1.1. Perbandingan Profitabilitas

Kode Saham	Profitabilitas (ROA)	Profitabilitas (ROA)
MARK	36,36%	16,40%
ARNA	21,22%	17,14%
HEXA	18,10%	13,60%
UNTR	9,42%	9,42%
ASII	6,97%	9,98%
BHIT	3,77%	1,75%
KBLI	3,43%	3,85%
CAKK	2,77%	-7,32%
LION	-0,62%	0,89%
JECC	-2,72%	2,98%
VOKS	-7,29%	14,37%

Sumber: data diperoleh dari www.idx.co.id

Pada tabel 1.1 tersebut berfungsi untuk menganalisis kinerja finansial perusahaan dalam konteks tanggung jawab lingkungan dan memungkinkan identifikasi tren profitabilitas di antara perusahaan, menunjukkan apakah perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung lebih transparan dalam pengungkapan emisi. Selain itu, informasi yang disajikan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi manajemen dalam menyusun kebijakan terkait pengungkapan emisi karbon. Dan juga mendukung penelitian dengan menyediakan data empiris untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan emisi karbon.

ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Dari data tersebut, saham MARK menunjukkan performa paling tinggi dengan ROA sebesar 36,36% di periode pertama, meskipun mengalami penurunan ke 16,40% di periode berikutnya. ARNA dan HEXA juga menunjukkan ROA yang tinggi secara konsisten, meskipun sedikit menurun dari masing-masing 21,22% ke 17,14% dan 18,10% ke 13,60%. Saham UNTR menunjukkan kestabilan karena ROA-nya tetap di angka 9,42%. Sementara itu, ASII mengalami peningkatan ROA dari 6,97% ke 9,98%, yang menandakan perbaikan kinerja keuangan.

Berbeda dengan itu, saham seperti BHIT, KBLI, dan CAKK menunjukkan ROA yang rendah, bahkan CAKK sempat mencatat ROA negatif sebesar -7,32%, meskipun meningkat menjadi 2,77%. Hal serupa terjadi pada JECC, yang naik dari -2,72% ke 2,98%, serta VOKS, yang mencatat perubahan besar dari -7,29% menjadi 14,37%, menunjukkan pemulihan signifikan. LION juga menunjukkan perbaikan meski kecil, dari -0,62% ke 0,89%.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang ada. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel acak dan analisis data menggunakan metode statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dimulai Februari-Mei 2025.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data: Data sekunder, yang berupa data kuantitatif yang ditulis dalam bentuk numerik dan rasio.

Sumber Data: Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, diperoleh dari situs resmi BEI dan website masing-masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi: Seluruh perusahaan manufaktur sektor industri di BEI tahun 2021-2023, yang terdiri dari 67 perusahaan.

Sampel: Sampel diambil berdasarkan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Mengeluarkan laporan tahunan dan keberlanjutan selama periode yang ditetapkan.
3. Memiliki kebijakan pengungkapan emisi karbon minimal satu kali.
4. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, dengan mempelajari dokumen-dokumen dan data yang diperlukan, serta mencatat informasi dari laporan tahunan dan sustainability report.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mencakup:

1. Pengungkapan Emisi Karbon: Diukur dengan jumlah item yang diungkapkan dibandingkan dengan total item yang ditetapkan.
2. Kinerja Lingkungan: Dinilai berdasarkan kepatuhan terhadap standar ISO 14001.
3. Profitabilitas: Diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Metode Analisis Data

Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum analisis regresi, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model regresi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan uji koefisien determinasi untuk menilai seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI berfungsi sebagai sarana perdagangan efek dan memiliki peran penting dalam perekonomian negara.

2. Visi dan Misi BEI

Visi: Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi: Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BEI dirancang untuk memastikan semua kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gambaran Pengolahan Data

1. Kinerja Lingkungan

Diukur dengan mengumpulkan informasi dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Penilaian dilakukan berdasarkan standar ISO 14001, dengan nilai 0 untuk perusahaan tanpa sertifikat, 1 untuk yang menerapkan, dan 2 bagi yang memiliki sertifikat.

2. Profitabilitas

Diukur menggunakan Return on Assets (ROA) yang dihitung dari laba bersih dan total aset perusahaan.

3. Pengungkapan Emisi Karbon

Dinilai berdasarkan jumlah item pengungkapan yang terdapat dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Mengidentifikasi data dari variabel kinerja lingkungan, profitabilitas, dan pengungkapan emisi karbon. Rata-rata, deviasi standar, dan distribusi data dianalisis untuk memberikan gambaran umum.

2. Pemilihan Regresi Data Panel

Analisis regresi dilakukan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Beberapa model regresi diuji, termasuk Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM).

Uji Hipotesis

1. Uji t (Secara Parsial)

Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan, sementara kinerja lingkungan tidak signifikan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menunjukkan seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan model yang baik.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif namun ditolak karena tidak signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya insentif dan tingginya biaya pengungkapan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Hipotesis ini diterima karena hasil analisis menunjukkan pengaruh positif dan diterima karena signifikan. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung lebih transparan dalam pengungkapan emisi karbon, sesuai dengan teori legitimasi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Lingkungan

Variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti biaya pengungkapan dan kurangnya insentif regulasi, dapat menghambat perusahaan dalam melakukan pengungkapan yang lebih komprehensif.

2. Profitabilitas

Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih transparan dalam mengungkapkan emisi karbon karena memiliki lebih banyak sumber daya dan insentif untuk melakukan pengungkapan secara rinci.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perluasan Sektor Penelitian

Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada sektor industri, tetapi juga mencakup sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan perbandingan yang lebih luas.

2. Peningkatan Jumlah Sampel

Disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dan memperluas periode penelitian agar data yang diperoleh lebih bervariasi dan representatif.

3. Pertimbangan Variabel Tambahan

Penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi pengungkapan emisi karbon, seperti ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan tingkat edukasi manajemen.

4. Penelitian Mendalam tentang Faktor Pengungkap

Diharapkan dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang dapat memperkuat pengungkapan emisi karbon di Indonesia, termasuk analisis terhadap regulasi dan insentif yang ada.

5. Kolaborasi dengan Pemangku Kebijakan

Perusahaan dan regulator diharapkan untuk bekerja sama dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi pengungkapan emisi karbon, sehingga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuaromah, D., & Wahyono. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan leverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(10), 578–586.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. 1–236.
- Claudia, T. N. ; B. R. H. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage terhadap pengungkapan emisi karbon. *Pleiades: Literature in Context*, 43(2), 58–58.
- Dewi Fortuna Nur Rohmah, & Nazmel Nazir. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Sistem Manajemen Lingkungan, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Kap Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 749–762. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14485>
- Drajat Armono, Adimas Akhmad Santosa, & Nurhayanto. (2024). Pengaruh Direktur Asing, Tingkat Pendidikan Komisaris, Sistem Manajemen Lingkungan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 21(1), 540–552. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol21.iss1.art5>
- Dwianti, F., & Hidayat, I. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Pertumbuhan Laba , Dan Komite Audit Terhadap Emission Carbon Disclosure Dengan Variabel Moderasi Dewan Komisaris Independen. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKMa) Bentuk*, 27(2), 127–136.
- Gunawan, O. F., & Aryati, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kinerja Lingkungan, Dan Kepemilikan Manajerial Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7643–7654. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9316>
- Hilmi, H., Puspitawati, L., & Utari, R. (2020). Pengaruh Kompetisi, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Emisi Karbon pada Perusahaan. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 296. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.232>
- Islam, B. (2024). *Inovasi Ekonomi dan Bisnis Inovasi Ekonomi dan Bisnis*. 06(1), 25–34.
- Linda Anisa Rahmawaty, & Cicely Delfina Harahap. (2024). Pengaruh Klasifikasi Industri, Kinerja Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada

- Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1005–1014.
<https://doi.org/10.25105/y9yt6a22>
- Lisadi, N. O., & Luthan, E. (2023). The Effect Of Environmental Performance And Company Characteristics On The Carbon Emission Disclosureid 2 *Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5839–5847.
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Maryono, A., & Ermawati, Y. (2024). *1112-2200-1-Pb*. 200–205.
- Mudi Susilo, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Hamdani Hamdani. (2022). Pengaruh Leverage, Kinerja Lingkungan, Media Exposure, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 56–70.
<https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i4.434>
- Muslih, M., & Caesaria, S. M. (2024). Pengaruh Green Investment, Media Exposure Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure Perusahaan Sektor Energi Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 127–144. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4410>
- Nurjanah, I. A., & Herawaty, V. (2022). Perubahan panas global dan berubahnya iklim ialah salah satu masalah terpenting dalam agenda global saat ini termasuk Indonesia. Menurut Intergovernmental Panel on Climate Change (2022), dampak perubahan iklim disebabkan oleh pemanasan suhu global yang da. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1261–1272.
- Putri, M. A., & Dura, J. (2024). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 18(1), 52–61. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.46679>
- Putri, N. A., Pamungkas, N., & Suryaningsum, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Terhadap carbon emission disclosure. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(2), 183–199.
<https://doi.org/10.24167/jab.v20i2.4826>
- Putri, T. B. C., & Hermi, H. (2024). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Kinerja Lingkungan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 996–1010. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.862>

- Sandi, D. A., Soegiarto, D., & Wijayani, D. R. (2021). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Profitabilitas Dan Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2017). *Accounting Global Journal*, 5(1), 99–122. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.6159>
- Saputri, N. A. (2023). Pengaruh Media Exposure, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(08), 01–18.
- Sekarini, L. A., & Setiadi, I. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 83. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.8627>
- Senapan, M. F., Senapan, L. Y. F., & Senapan, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.33005/senapan.v2i1.180>
- Setiawan, A., & Kusuma, P. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Proporsi Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*, 1(3), 138–149.
- Sukmawati, Y. T. (2023). Pengaruh Media Exposure Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1–18.
- Yeni, S. P., Asmeri, R., & Yanti, N. (2021). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap carbon emissions disclosure pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 95–106. <http://www.ecolife.com>
- Yesiani, M. E. S., Sari, D. P., & Kristina, N. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Green Investment Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 102–111. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5350>